

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Okra (*Abelmoschus esculentus*) merupakan tanaman yang termasuk ke dalam famili *Malvaceae* dan berasal dari Afrika bagian tropik. Tanaman okra pertama kali ditemukan di Abyssina (sekarang Ethiopia) kemudian tersebar ke berbagai daerah di dunia, baik yang beriklim tropis maupun subtropis (Barus *et al.*, 2018). Buah tanaman okra dapat dimanfaatkan sebagai sayur yang dapat dikonsumsi dengan cara direbus, digoreng, serta diiris dan dikonsumsi secara langsung. Buah okra muda mengandung kadar air 85,70%, protein 8,30%, lemak 2,05%, karbohidrat 1,4% dan kalori per 100 g (Simanjuntak *et al.*, 2018). Buah okra diketahui dapat digunakan sebagai obat untuk beberapa penyakit kronis, seperti untuk pemulihan disentri, iritasi lambung, iritasi usus besar, radang tenggorokan dan penyakit gonore (Lim, 2012).

Tanaman okra merupakan salah satu komoditi hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi, akan tetapi belum diiringi dengan peningkatan hasil produksinya. Budidaya tanaman okra di Indonesia masih jarang dilakukan pada areal yang luas, sebagian besar masih dikelola berdasarkan permintaan pasar. Menurut Ichsan *et al.* (2016) produksi okra saat ini masih cenderung fluktuatif dan belum mampu memenuhi kebutuhan sayuran okra nasional. Produksi okra pada tahun 2013 sebesar 1.317 ton dan pada tahun 2014 sebesar 1.360 ton, sedangkan kebutuhan okra pada tahun 2015 diproyeksikan mencapai 1.500 ton. Maka dari itu perlu dilakukan peningkatan produksi dan hasil tanaman okra.

Beberapa faktor utama yang membuat produksi tanaman okra kurang optimal antara lain penggunaan varietas, teknik budi daya, mutu benih, hama dan penyakit (Raditya *et al.*, 2017). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman okra yaitu penggunaan varietas unggul. Varietas unggul yang digunakan yaitu varietas Lucky Five dan varietas BO-TN1. Varietas BO-TN1 memiliki karakteristik tanaman yang tinggi yaitu 200,8 cm dan buah yang panjang yaitu 20,5 cm dapat dilihat dari penelitian Gustian *et al.*, (2018) sedangkan varietas Lucky Five memiliki karakteristik seperti tanaman agak pendek, pertumbuhan yang kuat, berbuah banyak, polong berwarna hijau,

percabangan baik, buah halus, panjang dan tanpa bulu serta berbentuk segi lima. Varietas Lucky Five tahan panas dan buahnya dapat mencapai 100 buah/tanaman (Rahmat dan Yudirachman, 2016).

Usaha yang dapat dilakukan selain menggunakan varietas dalam budi daya tanaman okra adalah penggunaan pupuk. Penggunaan pupuk dapat mempengaruhi tingkat produksi okra, baik itu dosis pupuk maupun jenis pupuk yang diberikan pada tanaman okra. Tanaman okra membutuhkan nutrisi yang cukup untuk pertumbuhan dan produksi buah. Salah satu unsur penting yang dibutuhkan yaitu nitrogen (N). Pupuk yang memiliki kandungan N tinggi yaitu Urea (46% N). Pupuk N mempunyai manfaat yaitu memacu pertumbuhan tanaman secara umum, terutama pada fase vegetatif berperan dalam pembentukan klorofil, asam amino, enzim dan lemak.

Berdasarkan penelitian Raditya *et al.* (2017) dosis pupuk 150 kg N/ha pada tanaman okra menghasilkan jumlah buah dan bobot buah per petak yang lebih banyak dari pada dosis pupuk 0 kg N/ha, 50 kg N/ha dan 100 kg N/ha. Berdasarkan hasil penelitian Ichsan *et al.* (2016) pemberian pupuk nitrogen sebanyak 200 kg/ha memberikan pertumbuhan dan hasil okra tertinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul **“Respon Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Tanaman Okra (*Abelmoschus esculentus*) Dengan Pemberian Beberapa Dosis Pupuk Nitrogen”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pertumbuhan dan hasil tanaman dua varietas okra ?
2. Bagaimanakah pengaruh pemberian beberapa dosis pupuk nitrogen terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pertumbuhan dan hasil tanaman dua varietas okra.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa dosis pupuk nitrogen terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai informasi bagi masyarakat dan petani serta menambah wawasan juga menjadi bahan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pemberian beberapa dosis pupuk nitrogen terhadap budi daya tanaman okra.

